

INTISARI

SARI, Y. M, 2014, FORMULASI SALEP EKSTRAK BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa* L.) SEBAGAI ANTIBAKTERI, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) mempunyai khasiat sebagai antibakteri, antivirus, untuk mengobati keracunan, meminimalkan pengaruh suhu dari luar, dan penghambat kinerja mikroba. Ekstrak bunga rosella diduga dapat dibuat menjadi sediaan salep. Ekstrak bunga rosella dibuat dengan berbagai konsentrasi sehingga dapat dihasilkan salep yang bermutu.

Pembuatan sediaan salep ekstrak bunga rosella dilakukan dengan menggunakan metode pembuatan salep dengan tipe M/A. Salep ekstrak bunga rosella dalam penelitian ini menggunakan berbagai konsentrasi yang berbeda, yaitu formula 1 (5%), formula 2 (7,5%) dan formula 3 (10%). Salep yang sudah jadi, diuji organoleptis, homogenitas, daya sebar, daya lekat, viskositas dan pH. Data dianalisis secara statistik Anova satu arah dilanjutkan dengan uji SNK dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bunga rosella dapat dibuat menjadi sediaan salep yang memenuhi uji stabilitas dan mutu fisik sediaan salep.

Kata kunci: Salep, bunga rosella, Konsentrasi ekstrak, salep tipe M/A.

ABSTRACT

SARI, Y. M, 2014, THE FORMULATION OF ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa* L.) FLOWER EXTRACT OINTMENT AS ANTIBACTERIAL AGENT, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) flower is beneficial to be antibacterial and anti virus agent, to cure toxicity, minimize the influence of the outside temperature, and to inhibit the microbe action. The extract of rosella flower is assumed to be made ointment preparation. The rosella flower extract was made in various concentrations so that a high-quality ointment was produced.

The preparation of rosella flower extract ointment was conducted using ointment preparation method with M/A type. The rosella flower extract ointment in this study employed a variety of different concentrations: formula 1 (5%), formula 2 (7.5%) and formula 3 (10%). The obtimed ointment was tested for its organoleptic, homogenety, distribution, adhesiveness, viscosity, and pH. Then the data was analyzed statistically using one-way Anova with SNK test at 95% confidence.

The result of the study showed that rosella flower could be made ointment preparation meeting the stability test and physical quality of ointment preparation.

Keywords: Ointment, rosella flower, extract concentration, M/A